

## Penguatan Nilai Akidah Dan Listening Skill Bagi Siswa Sekolah Sahabat Alam Melalui Konten Religi Berbahasa Inggris

### *Strengthening Faith Values And Listening Skills For Friends Of Nature School Students Through Religious Content In English*

Zaitun Qomariah<sup>1</sup>, Hesty Widiastuty<sup>2</sup>, Iffa Kharimah<sup>3</sup>, Winna Winna<sup>4</sup>,  
Lafifah Suliyya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Korespondensi Penulis: [svifaprg@gmail.com](mailto:svifaprg@gmail.com)

#### Article History:

Revised: 20 November 2023

Accepted: 22 Desember 2023

Published: 31 Januari 2024

**Keywords:** *English religious content, religious values, listening skills*

**Abstract.** *This research aims to explore innovative approaches in integrating English-language religious content as a means of strengthening religious values and improving listening skills in junior high school students at Alam School. This research uses a descriptive method, an innovative approach that illustrates the condition of the subject or object of research by detailing existing facts. The results of the research show that community service activities that use English religious content are successful in strengthening religious values and improving students' listening skills. Students are able to understand and remember new vocabulary through listening to videos. They can also internalize the moral values contained in the video. Apart from that, the use of gamification through the Kahoot application can motivate students to learn in an interactive and fun way. An innovative learning approach that integrates elements of religion and English can help students develop holistically, both spiritually, morally and in language skills. This approach can be an alternative that can be applied in learning English at school.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan inovatif dalam mengintegrasikan konten religi berbahasa Inggris sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai akidah dan meningkatkan keterampilan mendengarkan (listening skill) pada siswa SMP Sekolah Alam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan inovatif yang mengilustrasikan keadaan subjek atau objek penelitian dengan merinci fakta-fakta yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang menggunakan konten religi berbahasa Inggris berhasil memperkuat nilai-nilai akidah dan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa. Siswa mampu memahami dan mengingat kosakata baru melalui kegiatan mendengarkan video. Mereka juga dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam video. Selain itu, penggunaan gamifikasi melalui aplikasi Kahoot dapat memotivasi siswa belajar secara interaktif dan menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan mengintegrasikan unsur agama dan bahasa Inggris dapat membantu perkembangan siswa secara holistik, baik secara spiritual, moral maupun keterampilan bahasa. Pendekatan ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

**Kata Kunci:** Konten religi berbahasa Inggris, Nilai akidah, Listening skill

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, memiliki peran sentral dalam membekali mereka dengan pengetahuan yang luas, membimbing perkembangan intelektual dan emosional, serta memberikan landasan kokoh

\* Zaitun Qomariah, [svifaprg@gmail.com](mailto:svifaprg@gmail.com)

untuk meraih kesuksesan di berbagai aspek kehidupan (Views, 2023). Saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi mencakup dimensi yang lebih luas, melibatkan pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasari kepribadian siswa. Dengan fokus pada pendidikan holistik, pendidikan ini bertujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, melainkan untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran etika, integritas moral, dan koneksi yang mendalam dengan dimensi spiritual dalam perjalanan pembelajarannya (Kamal, 2017). Fokus terhadap nilai-nilai akidah, sejalan dengan penguatan kemampuan berbahasa Inggris, menjadi penting dalam menghadapi tantangan global.

Pendidikan akademik yang tanpa didukung oleh nilai-nilai akidah seringkali menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi keseimbangan dan keberhasilan siswa secara holistik. Tanpa adanya landasan nilai akidah, pendidikan akademik mungkin cenderung bersifat sekuler dan materialistik, yang dapat mengakibatkan kekurangan orientasi moral dan spiritual (Minarti, 2022). Permasalahan tersebut bisa mencakup kecenderungan kurangnya perhatian terhadap pengembangan karakter, kehilangan nilai-nilai etika, dan minimnya pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma agama. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas kepemimpinan, integritas, dan etika profesional siswa ketika mereka memasuki dunia kerja atau masyarakat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai akidah dalam konteks pendidikan akademik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang seimbang, membantu siswa tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga menjadi individu yang memiliki moralitas yang kokoh, etika yang baik, dan kesadaran spiritual yang mendalam.

Sejalan dengan (Thamrin, 2023) menyatakan bahwa penguatan nilai-nilai akidah dan pengembangan keterampilan mendengarkan (*listening skills*) bagi siswa di sekolah dapat dilakukan melalui konten religi berbahasa Inggris. Pendekatan ini tidak hanya memberikan dasar moral dan spiritual, tetapi dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Dengan menggabungkan nilai-nilai akidah dan keterampilan mendengarkan melalui konten religi berbahasa Inggris, pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan diri secara holistik, baik dari segi moral, spiritual, maupun keterampilan bahasa Inggris mereka (Muhammad, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan inovatif dalam mengintegrasikan konten religi berbahasa Inggris sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai akidah dan meningkatkan keterampilan mendengarkan (*listening skill*) pada siswa SMP

Sekolah Alam. Dengan menggabungkan elemen bahasa Inggris dan nilai-nilai keagamaan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, mendukung pertumbuhan spiritual, dan mengasah kemampuan komunikasi siswa. Selain itu, penelitian ini akan menyampaikan bahwa konten religi berbahasa Inggris dipilih bukan hanya sebagai alat pembelajaran bahasa asing, tetapi sebagai medium untuk menyampaikan pesan-pesan spiritual dan nilai-nilai kehidupan. Melalui penekanan pada pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi mahir dalam bahasa Inggris, tetapi memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut.

Penting untuk diakui bahwa tantangan global memerlukan keterampilan bahasa Inggris yang kuat, namun demikian, keberhasilan hidup bergantung pada dasar moral dan etika yang kokoh. Dengan memadukan pembelajaran bahasa Inggris dan nilai-nilai keagamaan, artikel ini mencoba merangkul pendekatan pendidikan yang melampaui sekadar penguasaan keterampilan teknis. Dengan demikian, diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan inspirasi dan arahan bagi para pendidik di SMP Sekolah Alam untuk memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam pelayanan masyarakat ini adalah metode deskriptif pendekatan inovatif yang mengilustrasikan keadaan subjek atau objek penelitian dengan merinci fakta-fakta yang ada (Murdiyanto, 2020). Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Sahabat Alam, beralamatkan di JL.Bandar Utama Kel. Panarung kec. Pahandut Kota Palangka Raya, pada hari Rabu, 15 November 2023. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Berikut adalah urutan detail kegiatan untuk peningkatan keterampilan mendengarkan dengan menggunakan alat bantu video di SMP Sahabat Alam Palangka Raya. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Sahabat Alam Palangka Raya, tim telah melakukan beberapa langkah sebagai berikut.

Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

- a. Diskusi Tim : Tim melakukan diskusi untuk menentukan tema yang relevan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah mencapai kesepakatan, tim menetapkan judul “Penguatan Nilai Akidah dan Listening Skill bagi Siswa Sekolah Alam melalui Konten Religi Berbahasa Inggris”.

- b. Penetapan Tempat : Berdasarkan kesepakatan dalam diskusi, tim menetapkan SMP Sahabat Alam Palangka Raya sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Perencanaan dan Persiapan : Tim melakukan penyusunan surat pengabdian masyarakat. Surat tersebut berisi tujuan, ruang lingkup kegiatan, rencana pelaksanaan, dan manfaat yang diharapkan.

**Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :**

Dalam fase permulaan kegiatan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyiapkan dasar konten (kosakata) yang akan diperkenalkan kepada siswa. Selain itu, tahap ini melibatkan penyampaian informasi kepada peserta didik mengenai materi dasar pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup pemahaman kosakata melalui kegiatan mendengarkan, serta menjelaskan manfaatnya setelah anak-anak memahami materi tersebut. Beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Presentasi Video

Sesi ini dimulai dengan menampilkan video yang berjudul “How much does Allah loves me”. Kemudian, siswa diminta untuk menyimak video dan menuliskan kosa kata yang terdapat dalam video tersebut. Setelah itu, beberapa siswa diminta untuk dapat membacakan kosa-kata yang telah ditulis, serta dapat menyampaikan maknanya. Kemudian, meminta 2 orang siswa yang berkenan untuk menyampaikan nilai moral yang di dapatkan dari video yang telah di tam pilkan.

- b. Game Kahoot

Sesi ini dimulai dengan menampilkan tampilan Kahoot melalui website di depan kelas dengan bantuan proyektor. Kemudian, meminta seluruh siswa untuk mengakses situs web Kahoot dan memasukkan kode pin yang telah diberikan. Setelah itu, mereka dapat memasukkan nama mereka dan mulai bermain. Mulai pertandingan : setelah semua siswa bergabung, pertandingan dapat dimulai. Pertanyaan akan ditampilkan di layar utama, dan siswa akan menjawab menggunakan perangkat mereka. Lihat skor dan umpan balik : setelah kuis selesai, dapat melihat skor dan menganalisis performa siswa. Manfaat data dari hasil kuis bertujuan untuk menilai pemahaman siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

- c. Refleksi Kegiatan

Mahasiswa menyampaikan kesimpulan materi yang telah di sampaikan sebelumnya. Kemudian, menanyakan pada siswa tentang seberapa senang mereka dalam kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan nilai akidah dan kemampuan mendengarkan (*listening skill*) merupakan dua hal yang penting dalam pendidikan siswa. Konten religi berbahasa Inggris dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat nilai-nilai agama dan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMP Sahabat Alam Palangka Raya pada Rabu, 15 November 2023 pukul 09.00 - selesai dengan jumlah 27 siswa di ambil dari kelas 7, 8, dan 9 (multilevel). Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan tim pengabdian dan menyampaikan tujuan pengabdian ini ke siswa. Selanjutnya, penyampaian kepada peserta didik mengenai materi dasar pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup pemahaman kosakata melalui kegiatan mendengarkan serta menjelaskan manfaatnya.



**Gambar 1.** Penyampain Materi

Setelah penyampaian materi tersebut di lanjutkan dengan menampilkan video yang berjudul "How much does Allah loves me". Video ini menceritakan seberapa besar kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Setelah video diputar, siswa diminta untuk mencatat kosa kata penting yang terdapat dalam video tersebut. Kemudian beberapa siswa diminta maju untuk membacakan kosa kata yang telah dicatat beserta artinya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap kosa kata baru yang mereka dapatkan, seperti menurut Anwar dan Fitriyani dengan hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk memahami kosa kata bahasa Inggris melalui kegiatan mendengarkan (Anwar, Fitriyani, 2020). Selanjutnya, dua orang siswa sukarela diminta untuk menyampaikan nilai moral apa saja yang dapat diambil dari video tersebut dan nilai akidah apa yang dapat diambil dari video tersebut. Hasilnya, siswa dapat menyampaikan nilai moral dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan menginternalisasi nilai moral melalui konten religi berbahasa Inggris (Kusuma & Cahyono, 2020).



**Gambar 2.** Penayangan Video



**Gambar 3.** Salah Satu siswa membacakan kosakata

Sesi selanjutnya game atau kuis dengan menggunakan *Kahoot* melalui proyektor di depan kelas. Kemudian siswa diminta untuk mengakses situs *website Kahoot* menggunakan perangkat masing-masing dan memasukkan kode pin yang telah diberikan. Setelah itu, siswa dapat memasukkan nama masing-masing dan memulai permainan. Salah satu tim pengabdian akan memulai kuis setelah semua siswa terhubung. Pertanyaannya berkaitan dengan video yang sebelumnya ditayangkan dan juga seputar cerita Nabi dan Rasul, dan akan muncul di layar utama dan siswa menjawab menggunakan perangkat mereka. Setelah kuis selesai, skor dan peringkat siswa akan terlihat. Skor ini berguna untuk mengidentifikasi apakah siswa menyimak dan memahami apa yang mereka tonton dari video yang sudah ditayangkan. Dengan menggunakan aplikasi *Kahoot*, diharapkan siswa akan lebih termotivasi belajar secara interaktif dan bermain. Menurut Rahmawati, ia mengatakan bahwa ketika siswa aktif dalam menyimak video, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat, hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi terhadap pendekatan inovatif yang dilakukan (Rahmawati, 2018).

Sesi terakhir dilakukan dengan refleksi yaitu penyampaian kesimpulan materi yang telah disampaikan dan menanyakan kepada siswa seberapa senang mereka dalam kegiatan ini. Dengan pendekatan inovatif melalui konten religi berbahasa Inggris dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Pendekatan ini

dapat membantu siswa untuk mengembangkan diri secara holistik, baik dari segi moral, spiritual, maupun keterampilan bahasa Inggris mereka. Selanjutnya, pemberian beberapa hadiah kepada siswa dan siswi sebagai apresiasi yang dengan antusiasnya dan bersemangat dalam kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan dengan foto bersama.



**Gambar 4.** Pemberian hadiah



**Gambar 5.** Foto Bersama

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa poin penting. Pertama, kegiatan pengabdian masyarakat yang menggunakan konten religi berbahasa Inggris berhasil memperkuat nilai-nilai akidah dan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa. Kedua, siswa mampu memahami dan mengingat kosakata baru melalui kegiatan mendengarkan video. Mereka juga dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam video. Selanjutnya, penggunaan gamifikasi melalui aplikasi Kahoot dapat memotivasi siswa belajar secara interaktif dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti permainan kuis. Lebih lanjut, pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan mengintegrasikan unsur agama dan bahasa Inggris dapat membantu perkembangan siswa secara holistik, baik secara spiritual, moral maupun keterampilan bahasa.



## REFERENSI

- Anwar, M., & Fitriyani, F. (2020). Improving Students' Vocabulary Mastery through Religious Content in English Learning. *English Language Teaching Educational Journal*, 3(2), 148-156. <https://doi.org/10.12928/eltej.v3i2.2246>
- Kamal, F. (2017). Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1), 45–55.
- Kusuma, I. W. P., & Cahyono, B. Y. (2020). Moral Values Development through English Stories in EFL Classroom. *English Language Teaching Educational Journal*, 3(2), 157-165. <https://doi.org/10.12928/eltej.v3i2.2247>
- Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif.
- Muhammad. (2013). Pendidikan holistik menurut para ahli. In *Encephale* (Vol. 53, Issue 1, pp. 59–65). <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Yogyakarta Press. [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx)
- Rahmawati, A. (2018). Improving Students' Motivation and Interest in Learning English through Religious Content. *English Review: Journal of English Education*, 6(2), 197-206. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i2.1340>
- Thamrin, M. S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Ekonomi. In *Teknologi Era Society pada Dunia Pendidikan*.
- Views, D. (2023). VOLUME 6 ISSUE 11 NOVEMBER 2023 Memahami Peran Pendidikan di Era Post Modern Melalui Pandangan John Dewey *Jurnal Kolaboratif Sains ( JKS )* Pages : 1572-1578. 6(11), 1572–1578. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i11.4403>